

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the difference of income tax before and after tax planning applied. This research uses descriptive method with paired sample t-test analysis. Data are collected from fiscal reconciliation for the period of 2010-2011 (2years). The conclusion of this research shows that income tax before tax planning applied is bigger than income tax after tax planning applied. This tax planning could effectively minimize tax liability.*

*Keywords: Tax Planning, Income Tax*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata PPh terutang sebelum dan setelah diterapkannya perencanaan pajak (*tax planning*). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada PT Pupuk Kujang dengan menggunakan sampel penelitian untuk periode tahun 2010-2011. Data yang diperlukan berupa data kuantitatif, yaitu laporan Laba-Rugi dan laporan koreksi fiskal dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011. Pengolahan data dilakukan dengan uji beda rata-rata berpasangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata besarnya PPh terutang PT Pupuk Kujang sebelum penerapan perencanaan pajak lebih besar dibandingkan dengan besarnya PPh terutang setelah penerapan perencanaan pajak.

Kata Kunci: Perencanaan pajak, PPh terutang

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I    PENDAHULUAN.....	 1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Identifikasi Masalah.....	6
1.3    Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4    Kegunaan Penelitian.....	6
 BAB II    KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8
2.1    Pajak.....	8
2.1.1    Definisi Pajak.....	8
2.1.2    Fungsi Pajak.....	9

2.1.2	Pengelompokkan Pajak .....	10
2.1.3	Tarif Pajak.....	11
2.2	Pajak Penghasilan .....	12
2.2.2	Subjek Pajak.....	13
2.2.2.1	Subjek Pajak Dalam Negeri dan Subjek Pajak Luar Negeri .....	14
2.2.3	Objek Pajak .....	18
2.2.3.1	Penghasilan yang Termasuk Sebagai Objek Pajak.....	19
2.2.3.2	Penghasilan yang dikenai Pajak Bersifat Final ...	21
2.2.3.3	Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak.....	22
2.2.2.4	Pengurangan Penghasilan (Biaya).....	25
2.2.2.5	Biaya yang diperkenankan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap.....	26
2.2.2.6	Pengeluaran yang Tidak Boleh dibebankan Sebagai Biaya.....	29
2.2.4	Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).....	33
2.2.5	Cara Perhitungan Pajak Penghasilan.....	35
2.2.5.1	Perhitungan PPh dengan Dasar Pembukuan .....	35
2.2.4.2	Perhitungan PPh dengan Dasar Pencatatan.....	39
2.2.5	Tarif Pajak Penghasilan.....	41
2.3	Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	43
2.3.1	Pemotong PPh Pasal21 .....	44

2.3.2	Subjek Pajak PPh Pasal 21 .....	45
2.3.3	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat PPh Pasal 21 .....	47
2.4	Pajak Penghasilan Pasal 22 .....	50
2.4.1	Pemungut PPh Pasal 22.....	51
2.4.2	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat PPh Pasal 22 .....	53
2.5	Pajak Penghasilan Pasal 23 .....	54
2.5.1	Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23 .....	55
2.5.2	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat PPh Pasal 23 .....	55
2.6	Pajak Penghasilan Pasal 24 .....	60
2.6.1	Objek dan Tarif Pajak Penghasilan Pasal 24.....	61
2.6.2	Kredit Pajak Penghasilan Pasal 24 .....	62
2.7	Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	62
2.7.1	Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	64
2.7.2	Dasar Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 25.....	64
2.8	Pajak Penghasilan Pasal 26 .....	66
2.8.1	Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 26 .....	67
2.8.2	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat PPh Pasal 26 .....	67
2.9	Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2).....	69
2.9.1	Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2).....	69
2.9.2	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat	

PPH Pasal 4 Ayat (2).....	72
2.10 Resiko dan Pengaruh Pajak Atas Perusahaan .....	75
2.10.1 Resiko Perusahaan.....	75
2.10.2 Pengaruh Pajak Terhadap Perusahaan.....	76
2.11 Manajemen Pajak .....	77
2.11.1 Definisi dan Tujuan Manajemen Pajak.. .....	77
2.11.2 Perencanaan Pajak.....	79
2.11.3 Motivasi dilakukannya Perencanaan Pajak.....	81
2.11.4 Langkah-langkah dalam Melakukan Perencanaan Pajak ...	84
2.12 Laporan Keuangan Fiskal .....	91
2.12.1 Definisi Laporan Keuangan Fiskal.....	91
2.12.2 Rekonsiliasi Laporan Keuangan Akuntansi dengan Laporan Keuangan Fiskal .....	92
2.13 Rerangka Pemikiran & Pengembangan Hipotesis .....	93
 BAB III METODE PENELITIAN .....	100
3.1 Objek Penelitian .....	100
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	100
3.1.2 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.....	103
3.1.3 Maksud dan Tujuan Perusahaan.....	104
3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan .....	105
3.2 Metode Penelitian.....	110
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data .....	110
3.2.2 Sumber Data .....	111

3.2.3	Operasionalisasi Variabel.....	112
3.2.4	Pemilihan Sampel yang diuji.....	112
3.2.5	Rancangan Pengujian Hipotesis .....	113
3.2.5.1	Penetapan Hipotesis .....	113
3.2.5.2	Pemilihan Uji Statistik .....	114
3.2.5.3	Penetapan Tingkat Signifikansi.....	117
3.2.5.4	Penarikan Kesimpulan .....	117
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	119
4.1	Penyajian Laporan Keuangan .....	119
4.2	Kebijakan Akuntansi Perusahaan.....	119
4.2.1	Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan ....	119
4.2.2	Piutang dan Penyisihan Piutang .....	120
4.2.3	Persediaan Barang Jadi.....	121
4.2.4	Persediaan Barang Jadi, Setengah Jadi, Bahan Baku dan Bahan Pembantu .....	121
4.2.5	Persediaan Suku Cadang Penyangga.....	121
4.2.6	Aktiva Tetap .....	122
4.2.7	Masa Manfaat, Tarif, dan Metode Penyusutan Aktiva Tetap .....	124
4.2.8	Pajak Penghasilan.....	125
4.2.9	Hutang Pajak .....	126
4.2.10	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja .....	126
4.2.11	Pengakuan Pendapatan .....	126

4.2.12	Pengakuan Beban .....	127
4.3	Penjelasan dilakukan Koreksi Fiskal Negatif dan Positif .....	140
4.3.1	Koreksi Fiskal Positif .....	140
4.3.2	Koreksi Fiskal Negatif .....	144
4.4	Penerapan Perencanaan Pajak ( <i>Tax Planning</i> ) Pada Perusahaan.....	159
4.5	Perbandingan PPh Terutang Sebelum dan Sesudah Penerapan Perencanaan Pajak.....	162
4.5.1	Uji Normalitas .....	163
4.5.2	Uji Beda (Uji t).....	164
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	166
5.1	Kesimpulan.....	166
5.2	Saran.....	168
DAFTAR PUSTAKA.....		xviii
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS		



## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran.....	98
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Pupuk Kujang.....	109

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Tarif Pajak WPOP .....	41
Tabel 2.2	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat PPh Pasal 21 .....	47
Tabel 2.3	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat PPh Pasal 22 .....	53
Tabel 2.4	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat PPh Pasal 23 .....	56
Tabel 2.5	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat PPh Pasal 26 .....	68
Tabel 2.6	Objek, Tarif, Dasar Perhitungan, dan Sifat PPh Pasal 4 Ayat (2) .....	72
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel .....	112
Tabel 4.1	Masa Manfaat, Tarif, dan Metode Penyusutan Aset Tetap .....	124
Tabel 4.2	Rekonsiliasi Fiskal Sebelum Perencanaan Pajak Tahun 2010 .....	128
Tabel 4.3	Rekonsiliasi Fiskal Sebelum Perencanaan Pajak Tahun 2011 .....	134
Tabel 4.4	Rekonsiliasi Fiskal Setelah Perencanaan Pajak Tahun 2010 .....	147
Tabel 4.5	Rekonsiliasi Fiskal Setelah Perencanaan Pajak Tahun 2011 .....	153
Tabel 4.6	Data Komparatif PPh Terutang .....	163
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas .....	163
Tabel 4.8	Hasil Uji Beda SPSS .....	165

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Surat Pengantar Riset
Lampiran B	Surat Riset Data
Lampiran C	Daftar Biaya <i>Deductible</i> dan <i>Non-Deductible</i>